

EKSPOR IMPOR

Awali 2025, Neraca Perdagangan Indonesia Masih Konsisten Catatkan Surplus

03



**Neraca Perdagangan Januari 2025
Melanjutkan Tren Surplus**

06



**Kinerja Ekspor Awal Tahun 2025
Memberikan Sinyal Positif**

11



**Awal Tahun 2025, Kinerja Impor
Menurun**

EDISI FEBRUARI

2025



Neraca Perdagangan Januari 2025 Melanjutkan Tren Surplus

Oleh: Tarman

Neraca perdagangan nonmigas kembali mencatatkan surplus pada Januari 2025 senilai USD 3,45 miliar. Surplus ini lebih tinggi dibandingkan surplus Desember 2024 dan surplus Januari 2024 masing-masing USD USD 2,24 miliar dan USD 2,00 miliar.

Amerika Serikat, India, dan Filipina merupakan negara penyumbang surplus neraca nonmigas terbesar Januari 2025.

Neraca perdagangan Januari 2025 mencatatkan surplus sebesar USD 3,45 miliar, naik signifikan sebesar 54,08% (MoM) dibandingkan surplus pada Desember 2024 yang tercatat sebesar USD 2,24 miliar. Capaian surplus neraca perdagangan Januari 2025 tersebut terdiri dari defisit neraca migas sebesar USD 1,43 miliar, turun 18,87% (MoM) dan surplus neraca nonmigas yang mencapai USD 4,88 miliar, naik 22,01% (MoM). Surplus neraca nonmigas Januari 2025 dipengaruhi oleh kinerja ekspor nonmigas sebesar USD 20,40 miliar yang turun 6,97% (MoM) serta impor nonmigas sebesar USD 15,52 miliar yang turun lebih dalam sebesar 13,43% (MoM).

Secara tahunan, neraca perdagangan Januari 2025 naik signifikan mencapai 72,71% (YoY) bila dibandingkan surplus Januari 2024. Hal ini didukung oleh defisit neraca migas yang naik 9,62% (YoY) dan surplus neraca nonmigas yang naik signifikan 47,84% (YoY) (Tabel 1).

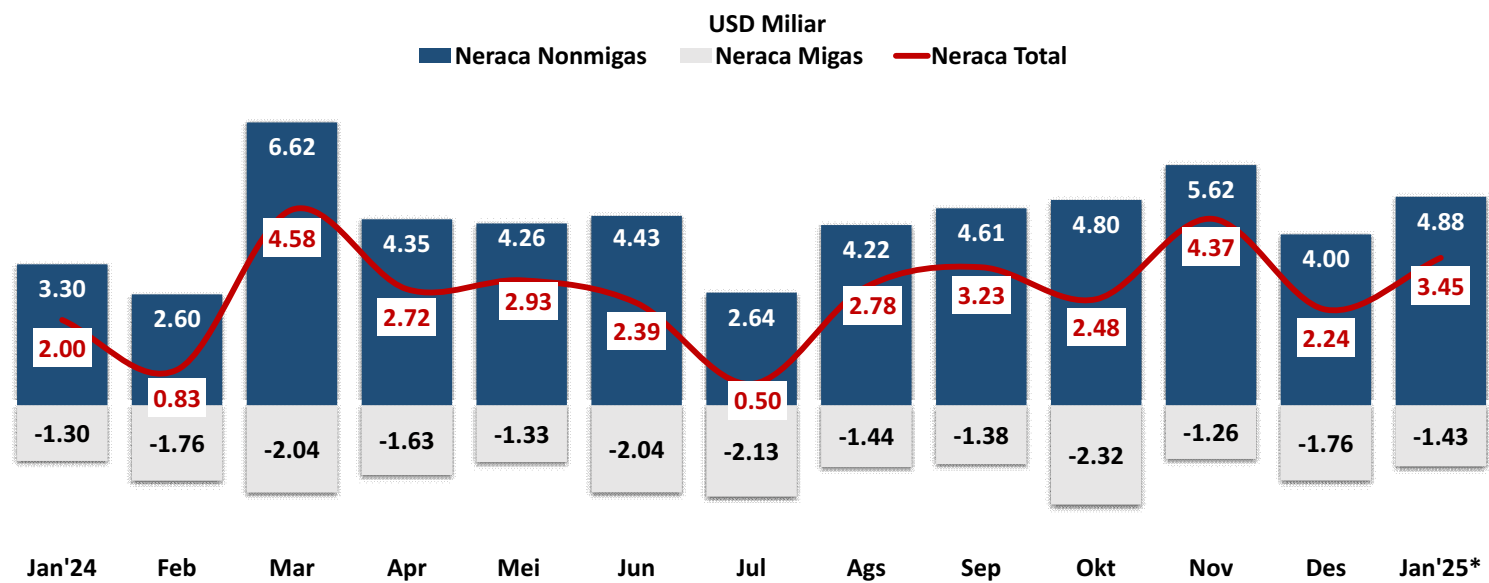
Tabel 1. Neraca Perdagangan Indonesia

NO	URAIAN	USD MILIAR			%	%
		Januari 2024	Desember 2024	Januari 2025* Angka Sementara	CHANGE (MoM) Jan'25*/Des'24	CHANGE (YoY) Jan'25*/Jan'24
I.	EKSPOR	20,49	23,46	21,45	-8,56	4,68
	- Migas	1,40	1,54	1,06	-31,34	-24,38
	- Nonmigas	19,10	21,92	20,40	-6,97	6,81
II.	IMPOR	18,49	21,22	18,00	-15,18	-2,67
	- Migas	2,70	3,30	2,48	-24,69	-7,99
	- Nonmigas	15,80	17,92	15,52	-13,43	-1,76
III.	TOTAL TRADE	38,99	44,68	39,45	-11,71	1,19
	- Migas	4,10	4,84	3,54	-26,81	-13,58
	- Nonmigas	34,89	39,85	35,91	-9,87	2,93
IV.	TRADE BALANCE	2,00	2,24	3,45	54,08	72,71
	- Migas	-1,30	-1,76	-1,43	-18,87	9,62
	- Nonmigas	3,30	4,00	4,88	22,01	47,84

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Surplus neraca perdagangan Januari 2025 mencapai USD 3,45 miliar, melanjutkan tren surplus beruntun sejak bulan Mei 2020. Sehingga berhasil mempertahankan rekor surplus neraca perdagangan selama 57 bulan terakhir (Grafik 1).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Januari 2024 - Januari 2025 (USD miliar)



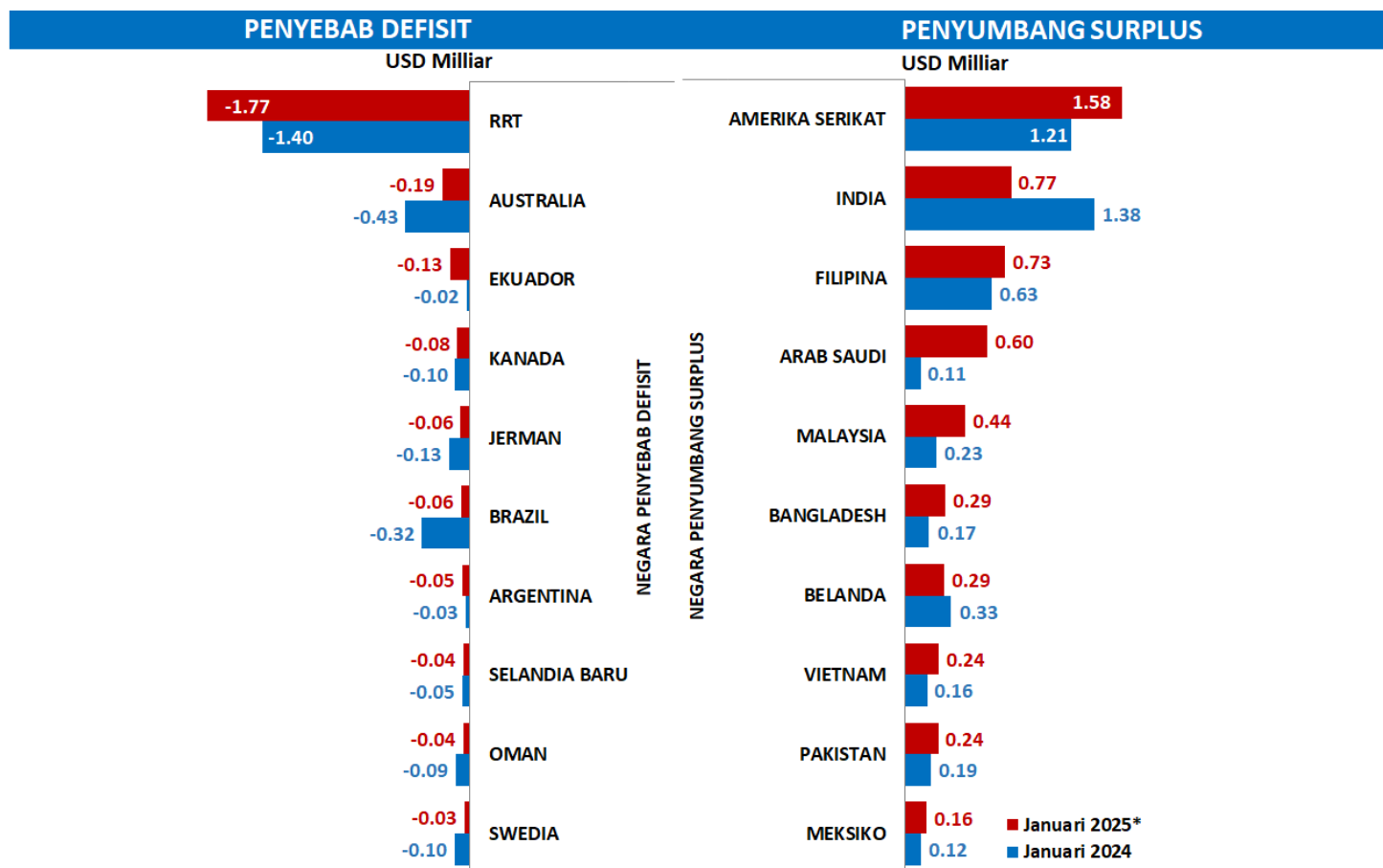
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Amerika Serikat (AS) Merupakan Negara Penyumbang Surplus Neraca Perdagangan Nonmigas Terbesar pada Januari 2025

Pada Januari 2025, Amerika Serikat (AS) menjadi negara penyumbang surplus neraca nonmigas terbesar Indonesia, diikuti oleh India yang berada di posisi kedua dan Filipina di posisi ketiga. Nilai surplus perdagangan dengan AS tercatat USD 1,58 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan Januari 2024 yang tercatat sebesar USD 1,21 miliar. Selanjutnya, neraca nonmigas dengan India tercatat surplus USD 0,77 miliar, lebih rendah dibandingkan Januari 2024 yang tercatat sebesar USD 1,38 miliar. Kemudian neraca perdagangan dengan Filipina surplus USD 0,73 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus Januari 2024 yang tercatat sebesar USD 0,63 miliar. Sementara itu, surplus neraca perdagangan dengan negara lainnya pada Januari 2025 yang lebih tinggi dibandingkan dengan Januari 2024 adalah Arab Saudi; Malaysia; Bangladesh; Vietnam; Pakistan; dan Meksiko.

Disisi lain, Republik Rakyat Tiongkok (RRT) menjadi negara penyebab defisit neraca nonmigas terbesar Indonesia, diikuti oleh Australia dan Ekuador pada Januari 2025. Defisit perdagangan dengan RRT tercatat USD 1,77 miliar dan lebih tinggi dibandingkan dengan Januari 2024 yang tercatat defisit sebesar USD 1,40 miliar. Neraca nonmigas dengan Australia tercatat defisit sebesar USD 0,19 miliar namun lebih rendah dibandingkan dengan Januari 2024 yang tercatat defisit USD 0,43 miliar. Defisit neraca nonmigas dengan Ekuador tercatat sebesar USD 0,13 miliar dan lebih tinggi dibandingkan dengan defisit Januari 2024 yang tercatat USD 0,02 miliar. Selanjutnya, Argentina juga menjadi negara dengan defisit lebih tinggi dibandingkan dengan Januari 2024 dengan nilai defisit USD 0,03 miliar menjadi USD 0,05 miliar (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Utama Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Neraca Nonmigas Januari 2025



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)

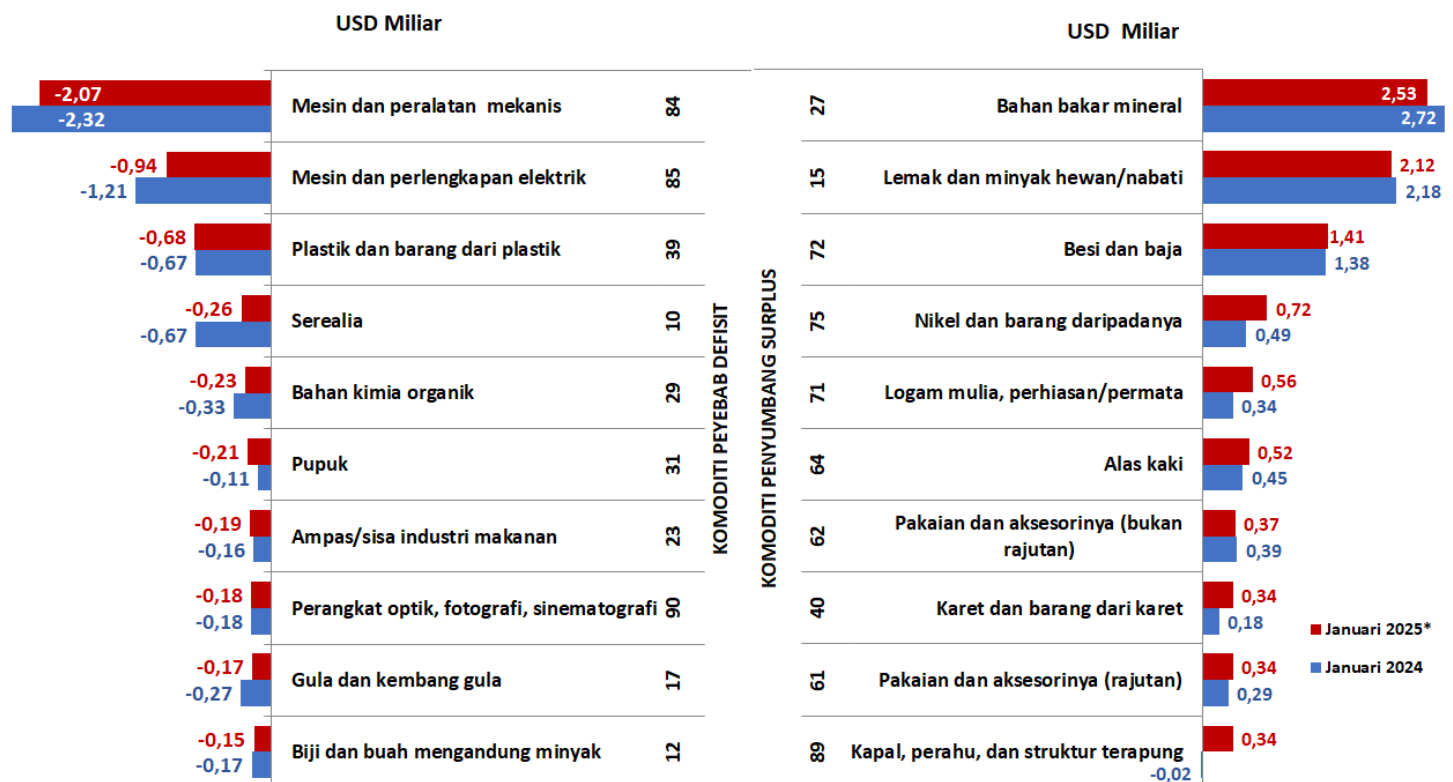
Ket: (*) Angka Sementara

Bahan Bakar Mineral (HS 27) Menjadi Kelompok Komoditi Penyumbang Surplus Nonmigas Terbesar pada Januari 2025

Komoditi utama penyumbang surplus nonmigas terbesar pada bulan Januari 2025 masih didominasi oleh Bahan bakar mineral (HS 27); Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15); serta Besi dan baja (HS 72). Pada Januari 2025, nilai surplus Bahan bakar mineral (HS 27) mencapai USD 2,53 miliar, namun lebih rendah dibandingkan Januari 2024 yang tercatat sebesar USD 2,72 miliar. Selanjutnya, nilai surplus perdagangan Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) sebesar USD 2,12 miliar pada Januari 2025, namun lebih rendah dibandingkan Januari 2024 yang tercatat USD 2,18 miliar. Sementara itu, nilai surplus perdagangan Besi dan baja (HS 72) pada Januari 2025 sebesar USD 1,44 miliar dan lebih tinggi dibandingkan Januari 2024 yang tercatat USD 1,38 miliar. Komoditi lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada Januari 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Januari 2024 adalah Nikel dan barang daripadanya (HS 75); Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71); Alas kaki (HS 64); Karet dan barang dari karet (HS 40); Pakaian dan aksesorisnya (rajutan) (HS 61) serta Kapal, perahu, dan struktur terapung (HS 89).

Adapun komoditi penyumbang defisit neraca nonmigas terbesar pada Januari 2025 didominasi oleh Mesin dan peralatan mekanis (HS 84), Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) dan Plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan nilai kumulatif mencapai USD 3,69 miliar. Komoditi-komoditi tersebut termasuk kedalam kelompok bahan baku/penolong dan barang modal yang masih dibutuhkan untuk mendukung optimalisasi produksi dan ekspor industri manufaktur dalam negeri. Komoditi lainnya dengan defisit neraca nonmigas pada Januari 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan Januari 2024 adalah Pupuk (HS 31); serta Ampas/sisa industri makanan (HS 23) (Grafik 3).

Grafik 3. Komoditi Utama Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Neraca Perdagangan Nonmigas Januari 2025



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara



Kinerja Ekspor Awal Tahun 2025 Memberikan Sinyal Positif

Oleh: Sefiani Rayadiani

Pertumbuhan total ekspor Indonesia secara tahunan pada bulan Januari 2025 didorong oleh peningkatan ekspor nonmigas.

Nilai ekspor Indonesia yang berhasil dibukukan di awal tahun 2025 sebesar USD 21,45 miliar, meningkat 4,68% dibandingkan dengan bulan Januari 2024 (YoY), namun turun 8,56% dibandingkan dengan bulan Desember lalu (MoM). Peningkatan ekspor ini dipicu oleh meningkatnya ekspor nonmigas sebesar 6,81% (YoY) dari USD 19,10 miliar menjadi USD 20,40 miliar di tengah penurunan ekspor migas sebesar 24,38% (YoY). Capaian kinerja ekspor nonmigas dan total ekspor masih menunjukkan pertumbuhan positif pada Januari 2025 (Tabel 1).

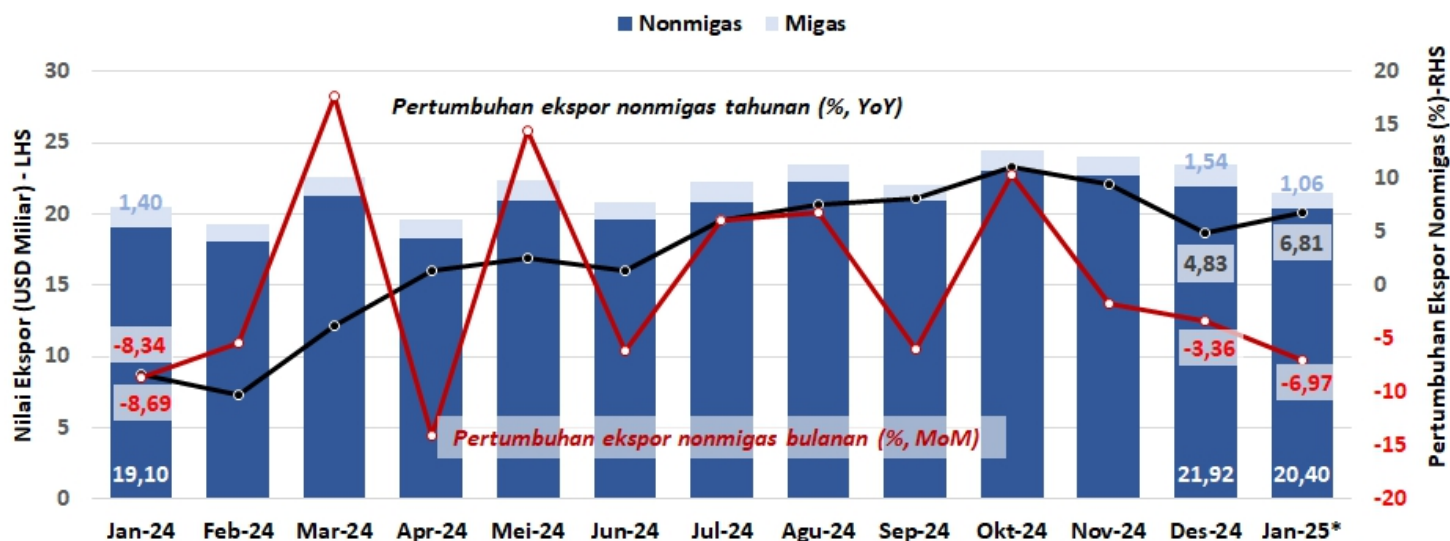
Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia

Rincian Ekspor	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)	
	Januari 2024	Desember 2024	Januari 2025*	MoM	YoY
Total Ekspor	20,49	23,46	21,45	-8,56	4,68
Migas	1,40	1,54	1,06	-31,34	-24,38
Minyak Mentah	0,16	0,23	0,07	-69,31	-54,90
Hasil Minyak	0,41	0,47	0,40	-14,92	-3,25
Gas	0,83	0,84	0,59	-30,06	-29,09
Nonmigas	19,10	21,92	20,40	-6,97	6,81

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025).
Ket: (*) Angka Sementara

Secara bulanan, total ekspor Indonesia pada Januari 2025 turun 8,56% (MoM) dari sebesar USD 23,46 miliar pada bulan Desember 2024 menjadi USD 21,45 miliar. Penurunan ekspor tersebut disebabkan oleh kontraksi ekspor migas maupun nonmigas. Ekspor migas menurun 31,34% (MoM) dari sebesar USD 1,54 miliar di Desember 2024 menjadi USD 1,06 miliar. Sementara itu, ekspor nonmigas mengalami kenaikan dari USD 21,92 miliar pada Desember 2024 menjadi USD 20,40 miliar di Januari 2025 atau turun 6,97% (MoM) (Grafik 4).

Grafik 4. Kinerja Ekspor Bulanan Indonesia



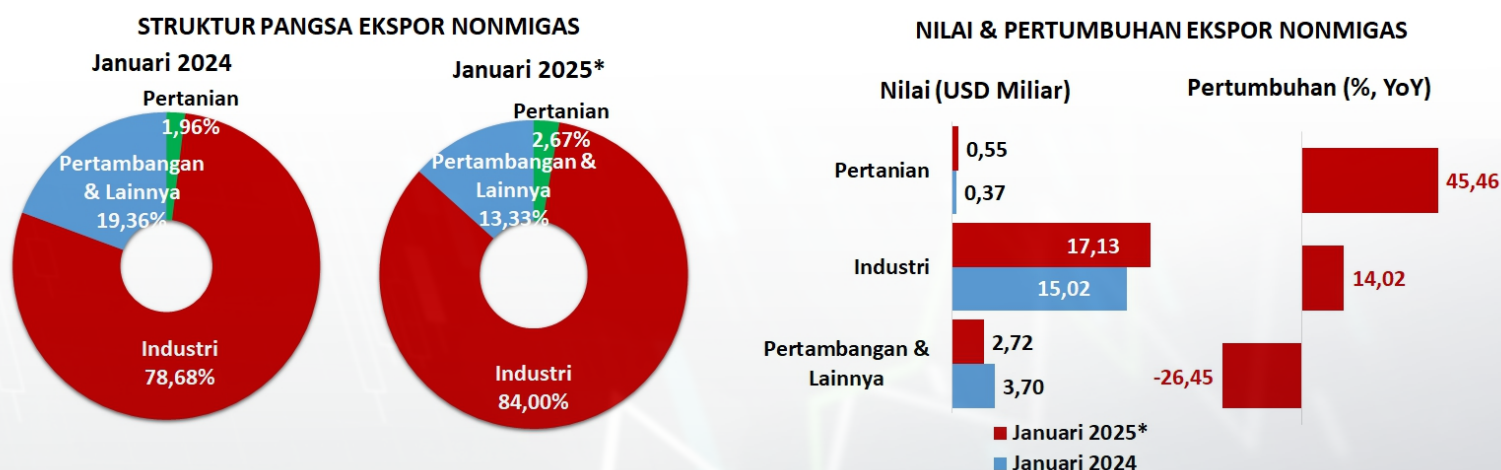
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara

Peningkatan Ekspor Sektor Pertanian dan Industri Menopang Kinerja Ekspor Nonmigas Bulan Januari 2025

Struktur ekspor nonmigas Indonesia di bulan Januari 2025 masih didominasi oleh ekspor sektor industri dengan kontribusi 84,00%; diikuti oleh sektor pertambangan dan lainnya 13,33% serta sektor pertanian 2,67%. Dibandingkan dengan Januari 2024, kontribusi ekspor sektor industri dan sektor pertanian pada Januari 2025 mengalami peningkatan. Sebaliknya, pangsa ekspor sektor pertambangan dan lainnya justru mengalami penurunan dari Januari 2024 (Grafik 5).

Grafik 5. Perkembangan Struktur Ekspor Nonmigas Indonesia Bulan Januari 2025*



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara

Ditinjau dari kinerja ekspor nonmigas per sektor, peningkatan ekspor terjadi pada sektor pertanian yang naik sebesar 45,46% dan sektor industri sebesar 14,02% pada Januari 2025. Beberapa produk sektor industri yang mengalami peningkatan tertinggi ekspornya, antara lain Kapal, perahu dan struktur terapung (HS 89) naik 4.732,44%); Kakao dan olahannya (HS 18) naik 169,53%; Bahan kimia anorganik (HS 28) naik 126,02% dan Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) naik 52,17% (YoY).

Ekspor Kapal, Perahu dan Struktur Terapung (HS 89) Menunjukkan Lonjakan Signifikan pada Awal 2025

Tiga komoditi utama ekspor nonmigas Indonesia pada Januari 2025 masih didominasi oleh Bahan bakar mineral/Batubara (HS 27) dengan nilai ekspor sebesar USD 2,79 miliar dan kontribusi sebesar 13,68%; Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) sebesar USD 2,14 miliar (10,51%) serta Besi dan baja (HS 72) sebesar USD 2,12 miliar (10,41%). Ketiga ekspor komoditi tersebut memiliki kontribusi sebesar 34,60% dari nilai ekspor nonmigas Indonesia (Tabel 3).

Tabel 3. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan HS 2 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Januari 2025*
			Januari 2024	Desember 2024	Januari 2025*	MoM	YoY	
		TOTAL NONMIGAS	19.10	21.92	20.40	-6.97	6.81	100.00
1	27	Bahan bakar mineral	3.06	3.58	2.79	-22.01	-8.92	13.68
2	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2.21	2.64	2.14	-18.73	-2.94	10.51
3	72	Besi dan baja	2.30	2.37	2.12	-10.41	-7.63	10.41
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.09	1.32	1.32	-0.43	20.49	6.47
5	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.56	0.68	0.86	25.38	52.17	4.20
6	87	Kendaraan dan bagiannya	0.80	0.92	0.82	-10.51	3.27	4.04
7	75	Nikel dan barang daripadanya	0.50	0.80	0.73	-8.33	47.18	3.59
8	38	Berbagai produk kimia	0.50	0.68	0.71	3.92	41.92	3.49
9	64	Alas kaki	0.54	0.63	0.63	-0.05	17.05	3.08
10	40	Karet dan barang dari karet	0.43	0.51	0.52	2.69	21.06	2.56
11	84	Mesin dan peralatan mekanis	0.54	0.57	0.52	-9.67	-4.36	2.55
12	89	Kapal, perahu, dan struktur terapung	0.01	0.03	0.51	1,922.51	4,732.44	2.51
13	28	Bahan kimia anorganik	0.19	0.25	0.43	72.98	126.02	2.11
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.40	0.42	0.38	-10.56	-5.34	1.86
15	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.34	0.37	0.38	1.64	12.48	1.86
		SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	13.47	15.78	14.87	-5.76	10.36	72.91
		LAINNYA	5.62	6.14	5.52	-10.05	-1.71	27.09

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Dari lima belas komoditi utama dengan nilai ekspor nonmigas terbesar pada bulan Januari 2025, Kapal, perahu, dan struktur terapung (HS 89) menunjukkan lonjakan ekspor sebesar 4.732,44% pada awal tahun 2025, utamanya ditujukan ke Arab Saudi. Selain itu, ekspor Bahan kimia anorganik (HS 28) mengalami kenaikan ekspor yang signifikan sebesar 126,02%, dengan kenaikan ekspor tertinggi ke Australia sebesar 2.241,10%; Uni Emirat Arab (UEA) sebesar 339,67%; India sebesar 55,40%; Korea Selatan sebesar 31,28% dan Taiwan sebesar 7,96% (YoY). Sementara itu, ekspor Logam mulia, perhiasan/ permata (HS 71) naik sebesar 52,17% serta Nikel dan barang daripadanya (HS 75) naik 47,18% (YoY) (Tabel 3).

Ekspor ke Arab Saudi, Federasi Rusia dan Thailand Mendorong Peningkatan Ekspor Nonmigas Januari 2025

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Republik Rakyat Tiongkok (RRT) menjadi pasar ekspor nonmigas terbesar Indonesia pada Januari 2025 dengan nilai mencapai USD 4,57 miliar, setara pangsa sebesar 22,40%; diikuti oleh Amerika Serikat (AS) sebesar USD 2,34 miliar (11,48%) dan India sebesar USD 1,23 miliar (6,02%). Ekspor nonmigas ketiga negara ini mencapai USD 8,14 miliar dan berkontribusi sebesar 39,90% terhadap ekspor nonmigas Indonesia (Tabel 4).

Tabel 4. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan

No.	Negara Tujuan	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Januari 2025*
		Januari 2024	Desember 2024	Januari 2025*	MoM	YoY	
TOTAL NONMIGAS		19,10	21,92	20,40	-6,97	6,81	100,00
1	RRT	4,55	5,79	4,57	-21,06	0,37	22,40
2	AMERIKA SERIKAT	1,99	2,46	2,34	-4,84	17,62	11,48
3	INDIA	1,78	1,42	1,23	-13,37	-31,27	6,02
4	JEPANG	1,46	1,45	1,18	-18,25	-19,00	5,79
5	MALAYSIA	0,74	0,95	0,95	-0,65	27,99	4,64
6	KOREA SELATAN	0,79	0,78	0,85	8,19	7,25	4,16
7	THAILAND	0,46	0,59	0,83	40,44	80,83	4,06
8	FILIPINA	0,72	0,77	0,82	5,66	13,51	4,01
9	VIETNAM	0,63	0,89	0,75	-15,26	20,27	3,70
10	ARAB SAUDI	0,16	0,19	0,65	249,38	299,35	3,21
11	SINGAPURA	0,59	0,72	0,58	-18,95	-0,66	2,86
12	TAIWAN	0,46	0,46	0,47	3,07	2,47	2,31
13	BELANDA	0,39	0,37	0,35	-5,34	-9,41	1,73
14	BANGLADESH	0,18	0,36	0,30	-17,00	65,47	1,46
15	AUSTRALIA	0,31	0,37	0,27	-26,95	-13,17	1,34
16	PAKISTAN	0,29	0,48	0,26	-44,67	-8,80	1,30
17	UNI EMIRAT ARAB	0,21	0,29	0,25	-13,84	15,97	1,21
18	HONGKONG	0,22	0,20	0,21	5,06	-5,82	1,04
19	ITALIA	0,22	0,14	0,19	42,31	-12,96	0,96
20	FEDERASI RUSIA	0,06	0,16	0,19	17,09	194,40	0,93
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		16,23	18,83	17,25	-8,40	6,28	84,58
LAINNYA		2,86	3,09	3,14	1,75	9,80	15,42

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara

Peningkatan nilai ekspor nonmigas di Januari 2025 ini terutama didorong oleh lonjakan ekspor pada sejumlah negara, terutama ke Arab Saudi yang naik 299,35%; Federasi Rusia naik 194,40%; Thailand naik 80,83%; Bangladesh naik 65,47% dan Malaysia naik 27,99% (YoY) (Tabel 4).

Adapun peningkatan ekspor nonmigas ke Arab Saudi di Januari ini dipicu oleh meningkatnya ekspor Kapal, perahu, dan struktur terapung (HS 89); Barang dari besi dan baja (HS 73) sebesar 1.567,70%; Kayu dan barang dari kayu (HS 44) sebesar 82,60%; Olahan dari daging, ikan, krustasea, dan moluska (HS 16) sebesar 76,05% serta Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (HS 85) sebesar 35,93% (YoY).

Sedangkan beberapa komoditi yang mendorong pertumbuhan ekspor nonmigas tahunan Indonesia ke Federasi Rusia pada Januari ini, antara lain Kayu dan barang dari kayu (HS 44) yang naik 751,33%; Serat stapel buatan (HS 55) naik 431,32%; Karet dan barang dari karet (HS 40) naik 346,98%; Buah-buahan (HS 08) naik 214,92% dan Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) sebesar 179,29% (YoY). Sementara itu, pertumbuhan ekspor nonmigas ke Thailand pada Januari 2025 didorong oleh melonjaknya ekspor Logam mulia dan perhiasan/permata (HS 71) sebesar 40.839,05%; Buah-buahan (HS 08) sebesar 249,75%; Besi dan baja (HS 72) sebesar 124,52%; Berbagai produk kimia (HS 38) sebesar 65,35% serta Ikan, krustasea dan moluska (HS 03) sebesar 48,39% (YoY).

Ekspor Nonmigas ke Kawasan Nontradisional Meningkat pada Januari 2025

Ditinjau dari kawasan tujuan, sebagian besar ekspor nonmigas pada bulan Januari 2025 ditujukan ke Asia Timur dengan pangsa sebesar 35,71%; kemudian ke Asia Tenggara sebesar 20,20%; Amerika Utara sebesar 12,03%; Asia Selatan sebesar 9,17% dan Asia Barat sebesar 6,38%. Sementara itu, ekspor nonmigas ke beberapa kawasan mencatatkan pertumbuhan tahunan yang kuat pada Januari 2025, di antaranya ke Asia Tengah naik 386,42%; Asia Barat naik 84,36%; Afrika Selatan naik 43,02%; Amerika Selatan naik 35,93%; Afrika Utara naik 34,22% dan Afrika Barat naik 34,12% (YoY). Hal ini menunjukkan bahwa ekspor nonmigas ke kawasan nontradisional mengalami peningkatan pada Januari 2025 (Tabel 5).

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Kawasan

No.	KAWASAN TUJUAN	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Januari 2025*
		Januari 2024	Desember 2024	Januari 2025*	MoM	YoY	
	TOTAL NONMIGAS	19,10	21,92	20,40	-6,97	6,81	100,00
	ASIA	13,78	15,93	14,60	-8,39	5,94	71,56
1	ASIA TIMUR	7,49	8,68	7,28	-16,06	-2,73	35,71
2	ASIA TENGGARA	3,29	4,13	4,12	-0,36	25,37	20,20
3	ASIA SELATAN	2,29	2,31	1,87	-19,24	-18,47	9,17
4	ASIA BARAT	0,71	0,79	1,30	64,07	84,36	6,38
5	ASIA TENGAH	0,00	0,01	0,02	56,89	386,42	0,10
	AMERIKA	2,61	3,17	3,03	-4,68	16,03	14,84
6	AMERIKA UTARA	2,10	2,59	2,45	-5,18	16,92	12,03
7	AMERIKA TENGAH	0,23	0,28	0,25	-13,38	8,86	1,20
8	AMERIKA SELATAN	0,22	0,27	0,30	11,74	35,93	1,47
9	KARIBIA	0,06	0,04	0,03	-22,34	-55,86	0,14
	EROPA	1,77	1,73	1,73	0,10	-2,50	8,47
10	EROPA BARAT	0,86	0,90	0,87	-3,75	0,92	4,26
11	EROPA UTARA	0,21	0,25	0,24	-4,15	15,02	1,18
12	EROPA SELATAN	0,52	0,32	0,33	5,26	-35,29	1,64
13	EROPA TIMUR	0,19	0,26	0,28	11,47	53,31	1,40
	AFRIKA	0,54	0,64	0,69	8,67	27,84	3,40
14	AFRIKA UTARA	0,16	0,19	0,21	12,68	34,22	1,04
15	AFRIKA BARAT	0,15	0,19	0,20	4,70	34,12	0,96
16	AFRIKA TIMUR	0,14	0,19	0,16	-13,40	17,06	0,79
17	AFRIKA SELATAN	0,06	0,05	0,09	89,73	43,02	0,45
18	AFRIKA TENGAH	0,04	0,03	0,03	15,78	-10,12	0,16
	OCEANIA	0,40	0,45	0,35	-21,78	-10,99	1,72
19	AUSTRALIA	0,31	0,37	0,27	-26,95	-13,17	1,34
20	OCEANIA OTH	0,08	0,08	0,08	3,78	-2,46	0,38

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara



Sumber gambar: unsplash.com

Awal Tahun 2025, Kinerja Impor Menurun

Oleh: Fitria Faradila

Nilai impor pada Januari 2025 tercatat sebesar USD 18,00 miliar, turun 2,67% dari Januari 2025 (YoY). Penurunan impor tersebut disebabkan oleh menurunnya impor barang konsumsi sebesar 7,16% dan bahan baku/penolong sebesar 3,15%, sedangkan impor barang modal tercatat tumbuh sebesar 1,74% (YoY)

Pada Januari 2025, impor Indonesia tercatat sebesar USD 18,00 miliar atau turun 15,18% dibandingkan Desember 2024 (MoM), dan turun 2,67% dibandingkan Januari 2024 (YoY). Penurunan impor Januari 2025 (MoM) terjadi baik pada sektor migas sebesar 24,69% maupun nonmigas sebesar 13,43%. Secara tahunan, baik impor nonmigas maupun migas pun mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,76 % dan 7,99 % (YoY) (Tabel 6).

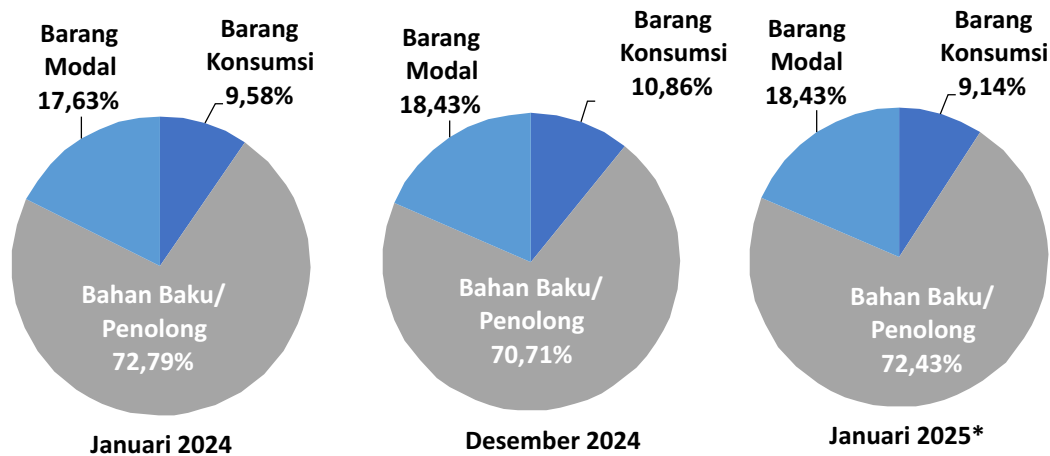
Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia

Rincian Impor	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)	
	Januari 2024	Desember 2024	Januari 2025*	MoM	YoY
Total Impor	18.49	21.22	18.00	-15.18	-2.67
Migas	2.70	3.30	2.48	-24.69	-7.99
Minyak Mentah	0.73	0.90	0.55	-38.84	-24.47
Hasil Minyak	1.97	2.40	1.93	-19.37	-1.89
Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Nonmigas	15.80	17.92	15.52	-13.43	-1.76

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)
Ket: (*) Angka Sementara

Secara Tahunan, hanya Impor Barang Modal yang Mengalami Peningkatan

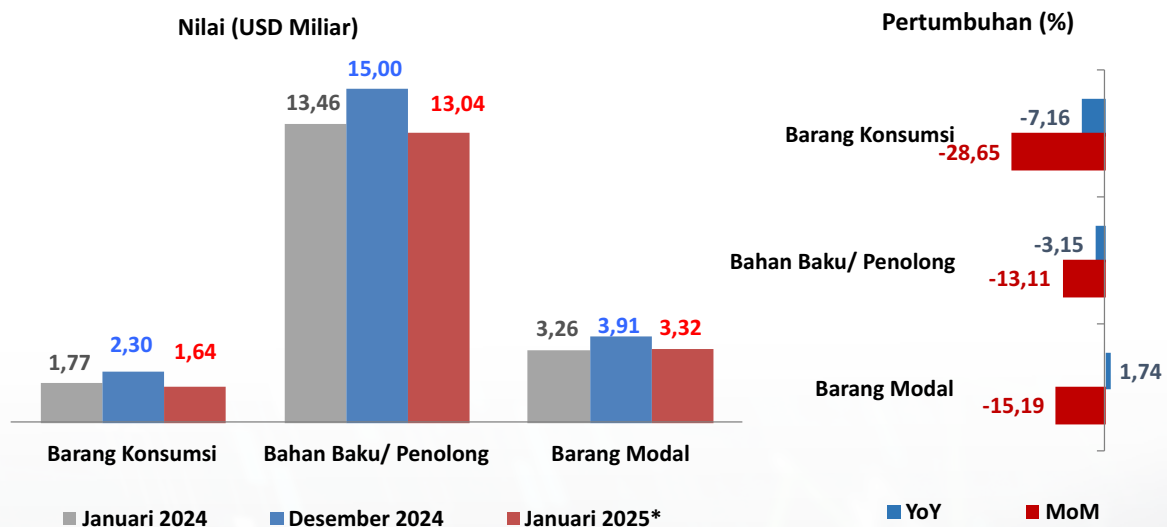
Impor berdasarkan golongan penggunaan barang di Januari 2025 masih didominasi oleh bahan baku/penolong dengan pangsa 72,43% (Grafik 7). Sementara itu, impor barang modal dan barang konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 18,43% dan 9,14%. Besarnya dominasi impor bahan baku/penolong menunjukkan bahwa Indonesia masih menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap ketersediaan bahan baku asal impor bagi keberlangsungan dan kelancaran produksi pada sektor manufaktur.

Grafik 7. Pangsa Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan impor secara bulanan pada Januari 2025 terjadi pada seluruh golongan penggunaan barang. Impor barang konsumsi menurun paling dalam sebesar 28,65%, diikuti oleh penurunan barang modal dan bahan baku/penolong masing-masing sebesar 15,19%, dan 13,11% (MoM). Secara tahunan, hanya impor barang modal yang meningkat sebesar 1,74% (YoY). Di sisi lain, impor barang konsumsi dan bahan baku/penolong tercatat turun masing-masing sebesar 7,16% dan 3,15% (YoY) (Grafik 8).

Grafik 8. Nilai dan Pertumbuhan Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara

Sebagian Besar Negara Asal Impor Nonmigas Mengalami Penurunan

Sebagian besar impor nonmigas Indonesia masih didominasi asal Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dengan pangsa 40,86% terhadap total impor nonmigas. Nilai impor nonmigas dari RRT pada periode Januari 2025 tercatat USD 6,34 miliar, turun sebesar 12,99% (MoM), namun naik 6,55% (YoY). Selain RRT, impor nonmigas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 7,42%; Amerika Serikat dengan pangsa 4,92%; dan Thailand dengan pangsa 4,71%. Keempat negara asal utama tersebut memiliki pangsa sebesar 57,91% dari total impor nonmigas Indonesia (Tabel 7).

Menurut 20 negara asal, impor nonmigas dari Ekuador mengalami kenaikan paling signifikan sebesar 716,91% (MoM) pada Januari 2025 ini. Impor nonmigas dari Ekuador naik dari USD 0,02 miliar pada periode Desember 2024 menjadi USD 0,14 miliar pada periode Januari 2025. Salah satu penyumbang impor dari Ekuador berasal dari kelompok komoditi Kakao dan olahannya (HS 18) dengan impor terbesar berupa bahan baku Biji kakao. Impor nonmigas yang juga mengalami kenaikan terbesar berasal dari Afrika Selatan yang tercatat naik 379,53%; Kanada naik 39,59%; Taiwan naik 16,19% dan India naik 15,65% (MoM). Sementara itu, negara utama asal impor dengan penurunan terdalam pada Januari 2025 adalah Brazil turun 49,69%; diikuti oleh Australia yang turun 47,16%; Hongkong turun 37,94%; Jerman turun 32,97% dan Federasi Rusia turun 23,97% (MoM).

Tabel 7. Negara Asal Utama Impor Non Migas Indonesia

No.	Negara Asal	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Januari 2025*
		Januari 2024	Desember 2024	Januari 2025*	MoM	YoY	
TOTAL NONMIGAS		15.80	17.92	15.52	-13.43	-1.76	100.00
1	RRT	5.95	7.29	6.34	-12.99	6.55	40.86
2	JEPANG	1.08	1.34	1.15	-14.08	6.89	7.42
3	AMERIKA SERIKAT	0.78	0.71	0.76	7.80	-1.84	4.92
4	THAILAND	0.87	0.76	0.73	-3.63	-16.46	4.71
5	KOREA SELATAN	0.65	0.75	0.69	-6.98	7.60	4.48
6	SINGAPURA	0.62	0.65	0.52	-20.42	-16.62	3.35
7	VIETNAM	0.47	0.54	0.51	-5.76	9.33	3.30
8	MALAYSIA	0.51	0.50	0.51	2.51	0.10	3.29
9	AUSTRALIA	0.75	0.87	0.46	-47.16	-38.71	2.95
10	INDIA	0.40	0.39	0.45	15.65	12.35	2.93
11	TAIWAN	0.33	0.30	0.34	16.19	3.71	2.22
12	JERMAN	0.30	0.37	0.25	-32.97	-18.06	1.59
13	BRAZIL	0.44	0.48	0.24	-49.69	-45.84	1.55
14	HONGKONG	0.14	0.36	0.22	-37.94	62.19	1.43
15	KANADA	0.20	0.14	0.19	39.59	-5.41	1.25
16	FEDERASI RUSIA	0.16	0.20	0.15	-23.97	-3.99	0.99
17	ITALIA	0.15	0.14	0.15	11.18	1.95	0.98
18	EKUADOR	0.02	0.02	0.14	716.91	565.04	0.89
19	AFRIKA SELATAN	0.17	0.02	0.11	379.53	-33.65	0.72
20	PERANCIS	0.12	0.13	0.10	-23.58	-20.80	0.64
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		14.12	15.94	14.04	-11.95	-0.60	90.47
LAINNYA		1.67	1.98	1.48	-25.31	-11.56	9.53

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara

Januari 2025, Impor Kakao dan Olahannya (HS 18) Naik Signifikan

Berdasarkan golongan barang HS 2 digit, impor nonmigas Indonesia pada periode Januari 2025 masih didominasi oleh Mesin dan peralatan mekanis (HS 84) dengan pangsa 16,67% atau sebesar USD 2,59 miliar serta Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) dengan pangsa 14,53% atau sebesar USD 2,26 miliar. Kedua komoditi utama impor tersebut masih mengalami penurunan baik secara bulanan maupun secara tahunan. Impor Mesin dan peralatan mekanis (HS 84) mengalami penurunan sebesar 15,04%, dan impor Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) turun lebih moderat sebesar 0,87% (MoM) (Tabel 8).

Komoditi dengan kenaikan impor tertinggi pada periode Januari 2025 adalah Kakao dan olahannya (HS 18) yang naik sangat signifikan sebesar 119,00%. Kenaikan impor HS 18 ini ditenggarai dengan meningkatnya sebagian besar impor berupa Biji kakao, utuh/pecah, mentah/sangrai, difermentasi (HS 18010010) sebagai bahan baku untuk mendukung produksi olahan kakao Indonesia untuk tujuan ekspor. Selain itu, impor Berbagai produk kimia (HS 88) juga naik 21,59%, sementara impor Bahan kimia organik (HS 29) dan Plastik dan barang dari plastik (HS 39) naik tipis masing-masing sebesar 2,64% dan 0,76% (MoM). Sementara, komoditi dengan penurunan impor terbesar pada periode Januari 2025 adalah Serealialia (HS 10) turun 56,36%; Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) turun 44,81%; Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90) turun 39,97%; Bahan bakar mineral (HS 27) turun 37,99% serta Barang dari besi dan baja (HS 73) turun 35,16% (MoM) (Tabel 8).

Tabel 8. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut Golongan Barang HS 2 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI: USD MILIAR			Perubahan Nilai (%)		Kontribusi (%) Januari 2025*
			Januari 2024	Desember 2024	Januari 2025*	MoM	YoY	
		TOTAL NONMIGAS	15.80	17.92	15.52	-13.43	-1.76	100.00
1	84	Mesin dan peralatan mekanis	2.86	3.04	2.59	-15.04	-9.71	16.67
2	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	2.31	2.27	2.26	-0.87	-2.24	14.53
3	39	Plastik dan barang dari plastik	0.90	0.89	0.90	0.76	-0.71	5.77
4	87	Kendaraan dan bagiannya	0.65	0.85	0.77	-10.15	16.96	4.93
5	72	Besi dan baja	0.92	0.93	0.72	-23.39	-22.36	4.61
6	29	Bahan kimia organik	0.59	0.54	0.56	2.64	-6.04	3.59
7	38	Berbagai produk kimia	0.29	0.32	0.38	21.59	32.05	2.47
8	28	Bahan kimia anorganik	0.20	0.33	0.31	-6.05	50.75	1.98
9	18	Kakao dan olahannya	0.07	0.14	0.30	119.00	315.66	1.96
10	73	Barang dari besi dan baja	0.35	0.46	0.30	-35.16	-15.38	1.93
11	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.22	0.54	0.30	-44.81	33.89	1.91
12	23	Ampas/sisa industri makanan	0.35	0.36	0.27	-23.89	-21.03	1.76
13	10	Serealialia	0.67	0.60	0.26	-56.36	-60.75	1.70
14	27	Bahan bakar mineral	0.34	0.42	0.26	-37.99	-23.63	1.67
15	90	Perangkat optik, fotografi, sinematografi	0.24	0.41	0.24	-39.97	0.47	1.58
		SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	10.99	12.11	10.41	-14.04	-5.27	67.09
		LAINNYA	4.81	5.81	5.11	-12.16	6.25	32.91

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Februari 2025)

Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan impor bahan baku/penolong patut diwaspadai karena dikhawatirkan akan mengganggu rantai pasok dan input bahan baku industri manufaktur Indonesia. Dalam jangka panjang, Pemerintah juga perlu meningkatkan investasi di sektor-sektor yang memiliki potensi substitusi impor.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

Februari 2025

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Bambang Jaka Setiawan

Redaktur:

Yudi Fadilah

Penyunting/Editor:

Tarman

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Tarman

Sefiani Rayadiani

Fitria Faradila

Desain dan Tata Letak:

Fairuz Nur Khairunnisa

**Badan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI**

Jl. Kramat Raya No. 172

Jakarta 10430

Gedung Kemendag Lt. 5

Telp. +62 21 31922389

Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi dan tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. Tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang dapat terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan pada dokumen ini.